



e-Modul

# BAHASA INDONESIA



X



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah  
Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas  
2019

# Daftar Isi

**Daftar Isi**

**Penyusun**

**Peta Konsep**

**Glosarium**

**Pendahuluan**

Identitas Modul

Kompetensi Dasar

Deskripsi

Petunjuk Penggunaan Modul

Materi Pembelajaran

**Kegiatan Pembelajaran**

1. Tujuan

2. Uraian Materi

3. Rangkuman

4. Latihan Essay

5. Penilaian Diri

**Evaluasi**

**Daftar Pustaka**

## Daftar Pustaka

Hirata, Andrea. 2005. *Laskar Pelangi*. Yogyakarta: Bintang Pustaka

Hirata, Andrea. 2008. *Sang Pemimpi*. Yogyakarta: Bintang Pustaka

Warsidi, Edi. 2010. *Jangan Mau Jadi Pembolos*. Manokwari: Alibaba

<https://blog.ruangguru.com/memahami-jenis-jenis-buku-nonfiksi>

<https://www.kompasiana.com/anitawulandari/55d884c6367b616c187edab0/resume-buku-sang-pemimpi?page=all>

<http://student.blog.dinus.ac.id/ainulyakinc12/2017/10/28/resensi-novel-dan-ulasan-buku-laskar-pelangi/>



# Membaca Buku NonFiksi

**Penyusun :**

Sunarti, S.Pd.

SMA Negeri 1 Karanganyar

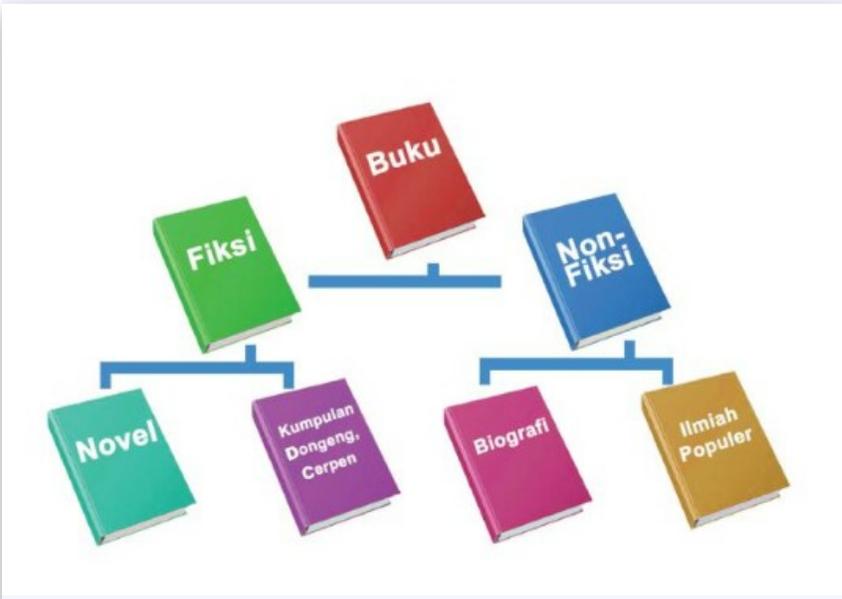
**Reviewer :**

Nurul Apriliyani, M.Pd.

**Validator :**

Yenni Apriliani, S.Pd

# Peta Konsep



**Gambar :**  
Peta Konsep : Buku fiksi dan nonfiksi  
(sumber: <https://trello.com>)



Daftar Isi

# Glosarium

- **Buku biografi** merupakan buku yang berisi riwayat hidup seseorang, banyak yang kita temui tentang riwayat hidup pahlawan atau tokoh-tokoh berpengaruh.
- **Buku literatur** merupakan buku yang memiliki fungsi untuk digunakan sebagai rujukan kajian keilmuan. Buku literatur sering disebut diktat atau buku kuliah.
- **Buku motivasi** merupakan buku yang berisi kajian psikologis untuk membangkitkan gairah atau semangat bagi para pembacanya.
- **Buku pendamping** merupakan buku yang memiliki fungsi untuk mendampingi buku utama. Biasanya buku pendamping disebut pula buku pengayaan. Jadi, buku pendamping ditulis setelah ada buku utama. Ulasan merupakan tafsiran, komentar.
- **Fakta** merupakan kejadian yang benar-benar terjadi, apa adanya, dan tanpa rekayasa.
- **Keunggulan** merupakan penilaian yang baik dari suatu hasil karya karna memiliki nilai lebih.
- **Kelemahan** merupakan penilaian yang kurang baik dari suatu hasil karya karena memiliki nilai yang kurang.
- **Nonfiksi** merupakan Nonfiksi adalah karangan yang di buat berdasarkan hal yang benar-benar

terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau bisa juga kita sebut dengan fakta.

- **Resensi** merupakan pertimbangan atau pembicaraan tentang buku,,ulasan buku baik kelebihan maupun kelemahan.
- **Sinopsis** merupakan ikhtisar karangan yang biasanya diterbitkan bersama-sama dengan karangan asli yang menjadi dasar synopsis.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Pendahuluan

## IDENTITAS MODUL

---

Nama Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas / Semester / Alokasi Waktu	: X / 1 (Ganjil) /2 JP
Judul eModul	: Membaca Buku Fiksi dan Nonfiksi

## KOMPETENSI DASAR

---

- 3.9 Mengidentifikasi butir-butir penting dari dua buku nonfiksi(buku pengayaan) dan satu novel yang dibaca dan menganalisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.
- 3.9.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi butir-butir penting yang membangun cerita pada buku nonfiksi yang dibaca.
- 3.9.2 Peserta didik dapat menemukan pesan yang terdapat dalam cerita buku nonfiksi yang dibaca.
- 4.9 Menyusun ikhtisar dari dua buku nonfiksi (buku pengayaan) dan ringkasan dari satu novel yang dibaca.
- 4.9.1 Peserta didik dapat menyusun ikhtisar dari buku nonfiksi yang dibaca.
- 4.9.2 Peserta didik dapat menyusun ringkasan dari satu

buku novel yang dibaca.

## **DESKRIPSI**

---

Bacalah modul ini secara keseluruhan dengan seksama, buatlah catatan pada bagian akhir yang kalian anggap perlu mendapat perhatian atau penjelasan dari sumber lain. Cobalah mempelajari dan memahami materi e-modul ini dengan baik. Pada e-modul ini, kalian akan mempelajari materi mengenai menganalisis pesan dari satu buku nonfiksi yang dibaca serta menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku nonfiksi yang dibaca. Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatannya pedagogik genre, saintifik, dan CLIL dengan model saintifik peserta didik dapat mengungkapkan pesan dari satu buku pengayaan, menyusun rancangan ulasan dari satu buku pengayaan, dan mengembangkan ulasan dari satu buku pengayaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka materi e-modul ini disajikan dalam dua kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pertama, yaitu siswa mengamati contoh buku nonfiksi yang telah disediakan guru, bertanya jawab dan berdiskusi tentang pesan dari buku fiksi, berdiskusi tentang pesan dalam buku nonfiksi, membaca secara kritis berbagai cuplikan teks dari berbagai buku sumber, kemudian menganalisis

cuplikan tersebut dan menentukan pesan dalam buku nonfiksi

## PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

---

Agar modul ini dapat digunakan secara maksimal maka kalian diharapkan dapat melakukan langkah-langkah berikut:

- Pelajari dan pahami tujuan yang tercantum dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- Pelajari uraian materi secara sistematis dan mendalam pada setiap kegiatan pembelajaran.
- Kerjakan soal-soal latihan di setiap akhir kegiatan pembelajaran untuk mengukur pemahaman kalian tentang materi yang telah dipelajari.
- Diskusikan secara berkelompok bersama teman dan/atau guru jika kalian merasa kesulitan dalam memahami materi.
- Lanjutkan pada modul berikutnya jika kalian sudah mencapai ketuntasan minimal 75%.

"Pendidikan setingkat dengan olahraga dimana memungkinkan setiap orang untuk bersaing" - **Joyce Meyer**

"Sekolah maupun kuliah tidak mengajarkan apa yang harus kita pikirkan dalam hidup ini. Mereka mengajarkan kita cara berpikir

## MATERI PEMBELAJARAN

---

Nonfiksi adalah karangan yang di buat berdasarkan hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau bisa juga kita sebut dengan fakta. Nonfiksi adalah sebuah hasil karangan dalam bentuk cerita nyata atau cerita kehidupan setiap hari yang dituliskan menjadi sebuah cerita. Hal ini menjelaskan bahwa nonfiksi merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi atau karya yang bersifat faktual.

Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia, ulasan berarti kupasan, tafsiran, komentar. Menyusun ulasan bisa menggunakan buku fiksi dengan cara memberikan tanggapan, ulasan singkat, atau tafsiran terhadap isi buku. Saat membuat ulasan kita harus mengetahui unsur-unsur resensi yaitu, judul buku, identitas buku, isi resensi yang berisi sinopsis, keunggulan dan kelemahan, serta penutup. Resensi yang bagus, dalam penyusunannya harus memenuhi syarat yang ditentukan.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Kegiatan Pembelajaran I

## 1. TUJUAN

---

Melalui diskusi, Tanya jawab, penugasan, peserta didik dapat belajar menemukan pesan yang terkandung dalam novel. Diawali dengan memilih buku nonfiksi yang akan dibaca, membaca buku, kemudian menemukan pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada pembaca. Setelah mempelajari modul ini diharapkan siswa dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya, mengembangkan sikap jujur, peduli, dan bertanggung jawab serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, berkolaborasi, dan berkreasi.

" Setitik embun dapat melembabkan daun daunan, sederas hujan dapat membasahi daun beserta dahannya sungguh ilmu yang kamu dapat pada kami bagaikan hujan deras yang tak pernah berhenti membasahi kami. kami tumbuh dan berkembang dan selanjutnya memekari seluruh sekitar kami dan akhirnya membuat mahluk ciptaan Tuhan menjadi bahagia dengan keberadaan kami. Terima kasih telah menjadi hujan deras buat otak dan akhlak kami."

## 2. URAIAN MATERI

---

### 2.1. Pengertian Buku Nonfiksi:

Nonfiksi adalah karangan yang di buat berdasarkan hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau bisa juga kita sebut dengan fakta. Nonfiksi adalah sebuah hasil karangan dalam bentuk cerita nyata atau cerita kehidupan setiap hari yang dituliskan menjadi sebuah cerita. Hal ini menjelaskan bahwa nonfiksi merupakan peristiwa yang benar-benar terjadi atau karya yang bersifat faktual.

## **2.2. Jenis-jenis Buku Nonfiksi**

Cerita-cerita nonfiksi melihat sebuah momentum atau kejadian yang penting dan menarik, kemudian diangkat kembali dengan menonjolkan nilai-nilai penting di dalamnya. Cerita nonfiksi yang kemudian di bubukan terdiri dari berbagai jenis. Beberapa jenis menurut isinya, jenis-jenisnya yaitu:

### **1. Pertama adalah buku biografi.**

Buku biografi merupakan buku yang berisi riwayat hidup seseorang, banyak yang kita temui tentang riwayat hidup pahlawan atau tokoh-tokoh berpengaruh. Kemudian buku itu ditulis untuk mendokumentasikan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang tersebut. Buku biografi tentunya ditulis agar dapat menginspirasi para pembacanya.



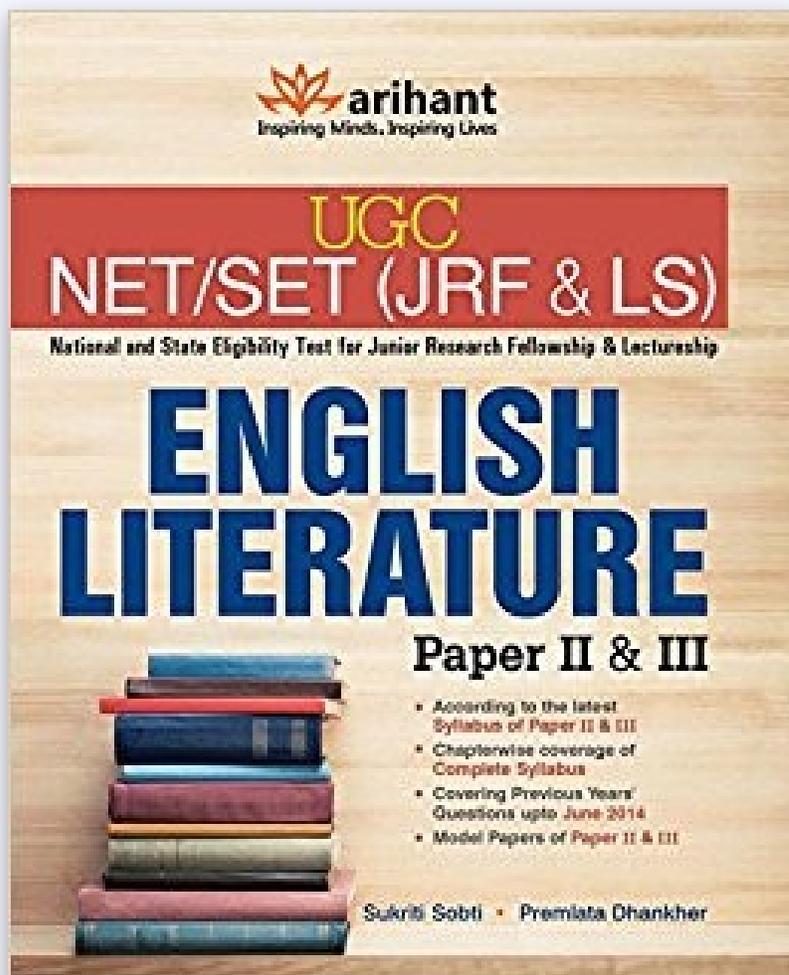
**Gambar :**

Buku Biografi Bacharuddin Jusuf  
Habibie Sumber: bukabuku.com

2. Kedua adalah buku literatur.

Buku literatur merupakan buku yang memiliki fungsi untuk digunakan sebagai rujukan kajian

keilmuan. Buku literatur sering disebut diktat atau buku kuliah. Biasanya, buku literatur sering ditulis berdasarkan penelitian. Maka dari itu, buku ini sudah jelas memiliki kadar keilmiahan yang sangat tinggi. Jadi, buku literatur ini sering ditulis oleh dosen atau peneliti.



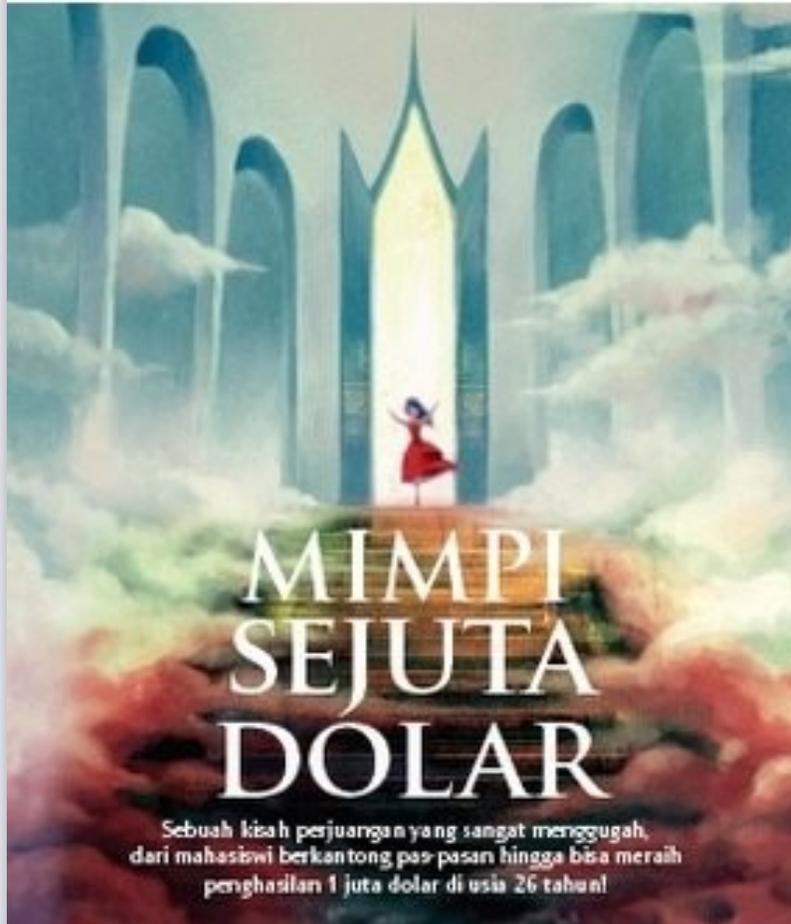
**Gambar :**

Contoh buku literatur, Sumber:  
<https://amazon.in/>

3. Ketiga adalah buku motivasi.

Buku motivasi merupakan buku yang berisi kajian psikologis untuk membangkitkan gairah atau semangat bagi para pembacanya. Buku motivasi dapat disusun berdasarkan kajian keagamaan atau moral. Biasanya buku ini sering ditulis oleh entrepreneur. Tulisan-tulisannya merupakan kiat-kiat membagi semangat, setelah para entrepreneur ini mencapai satu titik keberhasilan setelah melewati proses yang panjang. Dengan membaca buku motivasi, pembaca diharapkan mendapat energi baru untuk meneruskan hidup dan semangat untuk terus berkarya.

ALBERTHIENE ENDAH   
**MERRY RIANA**  
Penulis Buku Bestseller *A Gift from a Friend*



**Gambar :**

Sebuah buku motivasi karya Merry Riana  
Sumber: <https://goodreads.com/>

### **2.3. Unsur Penulisan Buku nonfiksi**

1. Bagian Cover Buku

Unsur pertama adalah memperhatikan bagian cover buku. Cover buku menjadi salah satu unsur penulisan buku non fiksi, karena dari cover mampu menarik minat pembaca. Cover yang menarik minat pembaca adalah cover yang memiliki tampilan yang menarik, segar dan komunikatif.

## 2. Rincian Sub Bab Buku

Hal yang tidak boleh dilewatkan agar tulisan bukumu mendapat menarik perhatian penerbit buku adalah menyajikan sub bab yang menarik. Sub bab yang baik dikemas dengan uraian yang menyeluruh dan mendetail. Sehingga penerbit tahu keseluruhan isi buku yang ingin disampaikan oleh penulis. Sebagian besar penulis buku non fiksi ditolak penerbit karena tidak memiliki kejelasan isi dan kurang tersistematis.

## 3. Judul Sub Bab

Unsur penulisan buku non fiksi yang lain adalah penulisan judul. Judul yang dimaksud di sini di bagian sub bab. Oleh sebab itu, perlu pemilihan diksi (kata) yang menarik agar sub bab yang akan disampaikan lebih greget. Dalam satu sub bab, pastikan untuk memaparkan pesan sedetail mungkin dan semenarik mungkin. Beberapa penulis pemula yang memulai menulis buku non fiksi banyak yang hanya menuliskan permukaannya saja. Biasanya, jika demikian akan memberikan kekecewaan ke pembaca. Karena esensi dari buku adalah menjelaskan ulasan selengkap-lengkapnyanya, tidak hanya permukaannya saja.

## 4. Isi Buku

Seperti yang sudah disinggung di “sub bab” bahwa penulis buku non fiksi itu berbeda dengan menulis artikel. Ketika menulis artikel, ulasan bisa saja singkat dan tidak mendalam. Ketika menulis buku, maka isi yang disampaikan haruslah mendalam dan lengkap. Karena cakupan penyampainnya lebih banyak.

#### 5. Cara Menyajikan Isi Buku

Unsur buku non fiksi yang disukai penerbit buku dari segi penyajian isi buku harus disesuaikan dengan karakter penerbitnya. Jika penerbit memiliki karakter jenis buku ajar, maka buku yang ditulis juga dikemas dengan bahasa yang baku dan ulasan yang baku pula. Begitu sebaliknya. Pastikan isi buku yang ditulis menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami oleh pembaca yang awam sekalipun.

#### 6. Bahasa yang Digunakan

Maksud dari penggunaan bahasa yang baik adalah menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Bahasa yang digunakan disesuaikan. Misal buku motivasi, maka bahasa yang digunakan adalah bahasa yang membangun dan membangkitkan motivasi. Sebaliknya, jika buku non fiksi tersebut berupa buku ajar, maka bahasa yang digunakan dapat menggunakan bahasa akademis.

#### 7. Sistematika Penulisan

Daya tarik buku tergantung dari sistematika penulisan. Sistematika yang runtut tentu akan membantu pembaca memahami pesan dan ilmu yang hendak disampaikan oleh penulis. Adapun cara agar

tulisan tersistematis, salah satunya dengan menguasai materi dan memiliki pengetahuan tentang tema tersebut. Dengan pengetahuan yang banyak tentang hal tersebut, maka penulis dengan lincah membuat sudut pandang penulisan. Pengambilan sudut pandang ini pula dipengaruhi oleh daya analisis dan sensitivitas si penulis.

### **3. RANGKUMAN**

---

1. Nonfiksi adalah karangan yang di buat berdasarkan hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari atau bisa juga kita sebut dengan fakta.
2. Menurut Kamus Besar bahasa Indonesia, ulasan berarti kupasan, tafsiran, komentar.
3. Menyusun ulasan bisa menggunakan buku fiksi dengan cara memberikan tanggapan, ulasan singkat, atau tafsiran terhadap isi buku.
4. unsur-unsur resensi yaitu, judul buku, identitas buku, isi resensi yang berisi sinopsis, keunggulan dan kelemahan, serta penutup.
5. Resensi yang bagus, dalam penyusunannya harus memenuhi syarat yang ditentukan.
6. Jenis menurut isinya, jenis-jenisnya yaitu:
  - b. Buku literatur
  - c. Buku motivasi

- d. Buku pendamping

## 7. Unsur Penulisan Buku nonfiksietik disini

- Bagian Cover Buku
- b. Rincian Sub Bab Buku
- c. Judul Sub Bab
- d. Isi Buku
- e. Cara Menyajikan Isi Buku
- f. Bahasa yang Digunakan
- g. Sistematika Penulisan

“ Jika kamu tidak mengejar apa yang kamu inginkan, maka kamu tidak akan mendapatkannya. Jika kamu tidak bertanya maka jawabannya adalah tidak. Jika kamu tidak melangkah maju, kamu akan tetap berada di tempat yang sama ”



Daftar Isi

# Latihan Essay I

Kerjakan semua soal di bawah ini di kertas, kemudian cocokan dengan alternatif penyelesaiannya!

01. Sebutkan unsur penulisan buku nonfiksi?

Alternatif penyelesaian

02. Tuliskan jenis buku non fiksi!

Alternatif penyelesaian

03. Jelaskan yang dimaksud dengan buku nonfiksi!

Alternatif penyelesaian



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Penilaian Diri I

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan jujur dan bertanggungjawab!

No.	Pertanyaan	Jawaban	
01.	Apakah saya memahami teks nonfiksi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
02.	Apakah Anda menyebutkan unsur penulisan buku nonfiksi.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
03.	Apakah Anda menjelaskan jenis buku yang dapat digunakan sebagai bahan ulasan.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
04.	Apakah Anda telah menganalisis pesan yang terdapat dalam novel tersebut!.	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak
05.	Apakah Anda mengetahui kelebihan dan kelemahan teks ulasan	<input type="radio"/> Ya	<input type="radio"/> Tidak

---

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Anda dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.



Daftar Isi

e-Modul 2019

Direktorat Pembinaan SMA - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

# Evaluasi

## Soal 1.

Cermatilah teks berikut untuk mengerjakan soal nomor 1 dan 2!

Sungguh suatu kebahagiaan tersendiri, sebuah arsip atau karya film Indonesia di masa lampau, dalam hal ini karya Usmar Ismail, bisa kita saksikan dalam format yang telah direstorasi. Pentingnya sebuah karya film yang direstorasi itu sendiri adalah bagaimana kita bisa menyaksikan sebuah karya film-film produksi terdahulu dalam bentuk yang utuh. Hal ini tidak lain karena beberapa arsip film Indonesia yang diproduksi di masa lampau tidak mengalami perawatan yang memadai sehingga beberapa film klasik Indonesia tersebut, tidak bisa disaksikan dalam kondisi utuh seperti kondisi awal ketika di produksi. Setidaknya pengertian utuh di sini adalah perihal film dalam bentuk (form) asalnya sangat dipengaruhi oleh material film yang mengalami kerusakan karena usia dan perawatan yang tidak memadai.

Ide pokok teks ulasan tersebut adalah...

- A. Pentingnya sebuah karya film yang direstorasi itu sendiri adalah bagaimana kita bisa menyaksikan sebuah karya.

- B. Film Indonesia yang diproduksi di masa lampau tidak mengalami perawatan yang memadai.
- C. Sebuah arsip atau karya film Indonesia bisa kita saksikan dalam bentuk format yang telah direstorasi.
- D. Sebuah arsip atau karya film Indonesia bisa kita saksikan dalam bentuk format yang telah direstorasi.
- E. Setidaknya pengertian utuh di sini adalah perihal film dalam bentuk (form) asalnya sangat dipengaruhi oleh material.

### Soal 2.

Simpulan isi teks ulasan tersebut adalah...

- A. Sebuah arsip atau karya film Indonesia bisa kita saksikan dalam format yang telah direstorasi adalah hal yang sangat penting.
- B. Pengertian utuh di sini adalah perihal film dalam bentuk (form) asalnya sangat dipengaruhi oleh material.
- C. Perihal film dalam bentuk (form) asalnya sangat dipengaruhi oleh material film yang mengalami kerusakan karena usia dan perawatan yang tidak memadai.
- D. Film Indonesia yang diproduksi di masa lampau tidak mengalami perawatan yang memadai.
- E. Beberapa arsip film Indonesia yang diproduksi di masa lampau tidak mengalami perawatan yang memadai.

### Soal 3.

Cermatilah kutipan teks ulasan berikut dengan seksama.

Meskipun disebut sebagai buku kedua dari tetralogi Laskar Pelangi, buku ini nyaris tidak ada hubungannya dengan buku Laskar Pelangi. Sang Pemimpi hanya menyebutkan kata Laskar Pelangi sekali. Keponakan yang Ikal biyai saat di Jawa juga tidak disebut sama sekali dalam buku ini, padahal di novel sebelumnya telah diceritakan dengan jelas.

Kutipan resensi film tersebut merupakan bagian....

- A. Identitas
- B. Ulasan
- C. Sinopsis
- D. Keunggulan dan kelemahan
- E. Analisis

Bacalah teks berikut untuk menjawab pertanyaan nomor 4-6!

Sang Pemimpi adalah novel kedua dari tetralogi Laskar Pelangi karya Andrea Hirata. Novel ini menceritakan kisah kehidupannya di Pulau Belitung yang dililit kemiskinan.

Pada bab pertama buku ini, Andrea menceritakan bahwa dirinya (dalam novel ini digambarkan sebagai ikal) dan kedua temannya, Arai dan Jimbron adalah tiga remaja yang nakal. Pada bab-bab berikutnya pembaca

anak melihat potongan-potongan kisah seperti berdiri sendiri.

Novel yang disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyihir pembaca sehingga pembaca bisa ikut merasakan kebahagiaan, semangat keputusan, dan kesedihan. Selain itu buku ini memiliki lelucon-lelucon yang tidak biasa, cerdas, dan pasti membuat pembaca tertawa. Dari hal tersebut Anda mengetahui bahwa Andrea Hirata memiliki pribadi yang cerdas dalam mengolah kata-kata dan memiliki wawasan yang sangat luas. Meskipun disebut sebagai buku kedua dari tetralogi Laskar Pelangi, di buku ini nyaris tidak ada hubungannya dengan buku Laskar Pelangi.

Dengan mengesampingkan beberapa kekurangan tadi, novel ini benar-benar buku yang sangat dibutuhkan oleh remaja negeri ini. Selain itu, buku ini juga mengajarkan tentang ketidakmungkinan yang bisa diwujudkan dengan kerja keras. Ketik disini, Ketik disini, Ketik disini, Ketik disini, yaitu ....

#### Soal 4.

Kelemahan karya sastra di atas menurut teks ulasan tersebut adalah ...

- A. Karya ini mengisahkan beberapa anak yang dianggap nakal.
- B. Karya ini dilatari di daerah terpencil.

- C. Novel ini nyaris tidak ada hubungannya dengan novel sebelumnya.
- D. Dalam novel ini terdapat lelucon yang tidak biasa, cerdas, dan membuat kita tertawa.
- E. Novel ini nyaris ada hubungannya dengan novel sebelumnya.

### Soal 5.

Keunggulan karya sastra di atas menurut teks ulasan tersebut adalah ...

- A. Novel ini nyaris tidak ada hubungannya dengan novel sebelumnya
- B. Dalam novel ini terdapat lelucon yang tidak biasa, cerdas, dan membuat kita tertawa.
- C. Karya ini mengisahkan beberapa anak yang dianggap nakal.
- D. Karya ini dilatari di daerah terpencil.
- E. Novel ini sangat membosankan.

### Soal 6.

Arti berdiri sendiri pada teks tersebut adalah

- A. Tegak dan kokoh
- B. Tidak terkait satu sama lain
- C. Terpisah satu sama lain
- D. Saling berhubungan

- E. Terkait satu sama lain

### Soal 7.

Pesan moral novel menurut teks ulasan tersebut adalah

...

- A. Novel ini benar-benar dibutuhkan oleh remaja negeri ini.
- B. Novel ini mengajarkan ketidakmungkinan yang bisa diwujudkan dengan kerja keras
- C. Novel ini memiliki lelucon yang unik dan cerdas.
- D. Novel ini nyaris tidak berkaitan dengan novel sebelumnya.
- E. Novel ini tidak terkait satu sama lain.

### Soal 8.

Perhatikan kalimat berikut!

Novel yang disajikan dengan bahasa yang cantik ini mampu menyihir pembaca sehingga pembaca bisa ikut merasakan kebahagiaan, semangat keputusan, dan kesedihan.

Maksud kalimat tersebut adalah ...

- A. Novel tersebut terdapat banyak gaya bahasa dan mampu memengaruhi pembaca secara emosi mengikuti isi novel.
- B. Novel tersebut bahasanya indah dan terdapat kata-kata

yang mengandung sihir yang dapat membuat mereka menangis dan bahagia.

- C. Novel tersebut bahasanya berbelit-belit karena penuh dengan majas yang digunakan oleh pengarang.
- D. Novel tersebut mengandung kalimat-kalimat yang dapat menguras air mata para pembaca.
- E. Novel tersebut menggunakan bahasa yang baik.

### Soal 9.

Perhatikan kutipan cerpen berikut!

Sehabis menggendong Tamara punggungku rasanya ingin copot. Bener juga kata Tamara badannya berat. Tapi, tidak apalah daripada sahabat saya Tamara gak pulang ke rumah. Nilai yang terkandung Dari kutipan cerpen tersebut adalah.....

- A. Nilai pendidikan
- B. Nilai budaya
- C. Nilai moral
- D. Nilai sosial
- E. Nilai agama

### Soal 10.

Perhatikan kutipan teks berikut!

“Tidak, tidak, tak boleh engkau berbuat begitu,” seru Wak Katok, “Apa dosaku? maka aku disiksa serupa ini?”. “Dosa Wak Katok?” kata Buyung. “Dengarlah, dosa-dosa Wak Katok dahulu kami lakukan, dosa Wak Katok hendak membunuh kami dan telah membunuh Pak Haji, kami maafkan, biarkan hakim mengadili Wak Katok di dunia ini, dan Tuhan nanti di akhirat untuk dosa-dosa itu semuanya. Tetapi, Wak Katok telah menipu orang banyak. Wak Katok katanya guru dan pemimpin, tetapi Wak Katok telah memberi pelajaran palsu, mantra palsu, jimat palsu. Dalam hati Wak Katok selama ini bukan manusia yang bersarang, tetapi harimau yang buas. Kamu hanya hendak mengumpun harimau dengan harimau ....”

Harimau! Harimau!, karya Mochtar Lubis

Amanat yang terkandung dalam teks di atas adalah ...

- A. Harimau harus diumpun dengan harimau.
- B. Manusia yang berdosa akan dihukum di akhirat.
- C. Jimat dan mantra palsu tidak perlu ditakuti.
- D. Kebohongan pada akhirnya akan terungkap juga.
- E. Orang jahat harus diumpamakan harimau.

Nilai	Deskripsi

 [Daftar Isi](#)